

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di negara berkembang. Di Indonesia diare merupakan penyakit endemis yang tidak jarang disertai dengan kematian. Laporan Riskeddas tahun 2007 menunjukkan bahwa diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada bayi sebesar 31,4% dan balita sebesar 25,2%.

Laporan profil DIY dari Departemen Kesehatan menunjukkan bahwa selama kurun tahun 2011 jumlah penderita diare yang memeriksakan ke sarana pelayanan kesehatan mencapai 64.857 kasus, sementara tahun 2012 mencapai 74.689 kasus yang dilaporkan menderita diare.

Status gizi sendiri merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2002 prevalensi anak kekurangan gizi di Indonesia mencapai 27,3%. Menurut laporan Depkes, pada tahun 2012 prevalensi balita kurang gizi di DIY adalah sebesar 8,45%.

Diare rupanya berhubungan dengan berbagai macam akibat, seperti salah satu yang terpenting dan patut menjadi perhatian adalah nutrisi. Infeksi berkepanjangan seperti diare dapat menyebabkan penurunan serapan nutrisi.

Usia 1-3 tahun anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan optimal yang disebut *golden age period*. Gizi atau nutrisi memegang peranan penting

dalam mendukung berjalannya *golden age period* pada balita. Diare dapat menyebabkan kekurangan gizi dan sebaliknya kekurangan gizi dapat menyebabkan diare. Status gizi dan diare saling berkaitan yang menyebabkan terjadinya *Circulus Vitiosus* atau lingkaran setan, jika rantai tersebut tidak diputus akan menyebabkan pertumbuhan anak yang tidak optimal hingga kematian khususnya pada anak usia 1-3 tahun.

Islam mengajarkan sesama umatnya untuk saling membantu jika melihat ada umat yang lain sedang kesulitan. Bersamaan dengan ajaran Islam tersebut peneliti mempunyai keinginan untuk membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut tentang kejadian diare pada anak.

مِنْهَا تَخْرُجُوا فَلَا بِهَا وَأَنْتُمْ بِأَرْضٍ وَقَعَ وَإِذَا تَدَخَّلْتُمْهَا فَلَا بِأَرْضٍ بِالطَّاعُونَ سَمِعْتُمْ إِذَا

"Apabila kalian mendengar adanya wabah di suatu daerah, janganlah mengunjungi daerah itu, tetapi apabila kalian berada di daerah itu, janganlah meninggalkannya." (Hadis Riwayat al-Bukhari dari Usamah bin Zaid)

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Diare Berulang dan Diare Berkepanjangan Sebagai Faktor Risiko Gizi Kurang pada Anak Usia 1-3 Tahun"

B. Rumusan Masalah

Apakah diare berulang dan diare berkepanjangan meningkatkan risiko terjadinya gizi kurang anak usia 1-3 tahun?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Mengetahui hubungan antara diare berulang dan diare berkepanjangan dengan gizi kurang pada anak usia 1-3 tahun.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara diare berulang dan diare berkepanjangan pada anak usia 1-3 tahun dengan gizi kurang.
- b. Mengetahui apakah diare berulang dan diare berkepanjangan meningkatkan risiko terjadinya gizi kurang pada anak usia 1-3 tahun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk anggota pelayanan kesehatan: diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru tentang kasus anak kekurangan gizi dengan riwayat diare.
2. Manfaat untuk para peneliti: diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan dilakukan dikemudian hari.
3. Manfaat untuk masyarakat umum: diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang diare dan gizi kurang pada anak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang hubungan diare dengan status gizi pernah dilakukan sebelumnya, seperti:

Hubungan Diare Kronis dengan Malnutrisi pada Balita yang Dirawat di RSUD Bunder Kabupaten Gresik, oleh Sofia Aulina tahun 2008. Penelitian tersebut menggunakan desain *Cross Sectional* dengan data sekunder berupa rekam medic dan memberikan hasil bahwa terdapat hubungan antara diare kronis dan malnutrisi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan terdapat pada tempat pengambilan dan periode rekam medic yang digunakan. Penelitian tersebut bertempat di Gresik menggunakan rekam

medic periode Januari – Desember 2006, sedangkan pada penelitian ini bertempat di Yogyakarta dengan periode rekam medic Januari 2012 – Desember 2013.